



PANDUAN **KEAMANAN DAN** **KESELAMATAN** **DI KAMPUS**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP



**KEAMANAN
LINGKUNGAN**



**KESEHATAN
DAN KESELAMATAN**



**PENCEGAHAN
KEBAKARAN**



**EVAKUASI
DARURAT**



**BUDAYA AMAN
DI KAMPUS**

PANDUAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI KAMPUS



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
(IAIN CURUP)**

Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja (SMK3)

Institut Agama Islam Negeri Curup berkomitmen untuk menjaga keselamatan, kesehatan kerja seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak - pihak lain yang terkait di wilayah Instansi.

Untuk mewujudkan komitmen di atas, IAIN Curup menerapkan kebijakan berikut :

- a. Menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja sebagai bagian penting dari kebijakan instansi.**
- b. Mematuhi dan melaksanakan setiap peraturan perundangan yang mengatur keselamatan, kesehatan kerja.**
- c. Menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja di instansi.**
- d. Melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus untuk memastikan seluruh warga instansi.**

Kebijakan ini menuntut tanggung jawab segenap sivitas akademika dengan dukungan serta layanan profesional dan berkompeten dari instansi.

Panduan Keselamatan

A. Bahaya Kebakaran

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/ penyalan.

Hal - hal yang perlu diperhatikan tentang kebakaran :

1. Tiga unsur penting dalam kebakaran:
 - a. Bahan bakar dalam jumlah yang cukup.
 - b. Bahan bakar dengan bahan padat, cair atau uap /gas.
 - c. Zat pengoksidasi/ oksigen dalam jumlah yang cukup.
 - d. Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran.
2. Ketika terjadi kebakaran
 - a. Tetap tenang dan jangan panik,
 - b. Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
 - c. Instruksikan kepada semua teman atau orang disekitar untuk segera keluar ruang/ gedung dan menyelamatkan diri.
 - d. Matikan panel listrik gedung atau rumah.
 - e. Berkumpul di titik yang sudah ditentukan (titik kumpul/ assembly point).
 - f. Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau petugas kampus.
3. **JANGAN** Menggunakan Lift/ Elevator saat terjadi Gempa/ Bencana.
Saat terjadi gempa bumi atau kebakaran, **JANGAN** pernah menggunakan elevator atau lift, **GUNAKAN TANGGA**.



Kenapa Anda tidak boleh menggunakan lift/ elevator saat kondisi darurat.

- a. Gempa dapat menimbulkan kerusakan lanjutan yang menyebabkan lift/ elevator mati.
- b. Apabila kebakaran terjadi, listrik gedung akan dimatikan sehingga listrik/ elevator juga tidak akan berfungsi.



JANGAN PANIK. Saat Anda sudah terlanjur berada dalam lift/ elevator. Tekan **emergency call** atau buat bunyi keras, sehingga tim penyelamat atau ada orang lain yang mendengar suara dan mengetahui posisi Anda.

Kondisi Darurat/ Bencana

Apabila anda mendengar alarm tanda darurat berbunyi. **JANGAN PANIK !!.**

Perhatikan tanda **EXIT/ KELUAR** dan segeralah anda menuju ke tempat berkumpul di lapangan yaitu di **TITIK KUMPUL** atau **ASSEMBLY POINT**.



- Tinggalkan pekerjaan anda dalam kondisi paling aman, hindari hal-hal yang dapat memperparah keadaan.
- Jangan menghalangi akses jalan menuju area penyelamatan, alat pemadam api ringan (APAR) dan hydrant.
- Pastikan bahwa anda mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran dan cara pemakaiannya.
- Hindari saling dorong antar rekan saat menuju Titik Kumpul/ Assembly Point.

B. Gempa Bumi



Gempa Bumi adalah gejala alamiah yang berupa gerakan goncangan atau getaran tanah yang ditimbulkan oleh adanya sumber-sumber getaran tanah akibat terjadinya patahan atau sesar akibat aktivitas tektonik, letusan gunung api akibat aktivitas vulkanik, hantaman benda langit (misalnya meteor dan asteroid), dan/ atau ledakan bom akibat ulah manusia.

Ketika Terjadi Gempa Bumi

a. Di dalam rumah

Getaran akan terasa beberapa saat. Berlindunglah di bawah kolong meja untuk melindungi tubuh dari jatuhnya benda-benda. Jika tidak memiliki meja, lindungi kepala dengan bantal. Jika sedang menyalakan kompor, maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.

b. Di Kampus

Berlindunglah di bawah kolong meja, jika gempa mereda keluarlah secara berurutan cari tempat lapang (**TITIK KUMPUL / ASSEMBLY POINT**), jangan berdiri dekat gedung, tiang dan pohon.

c. Di luar gedung/ bangunan/ rumah

Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame.

d. Di dalam mobil

Saat terjadi gempa bumi jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Hentikan mobil di tempat terbuka. Jika harus mengungsi maka keluarlah dengan segera dari mobil.

e. Di dalam lift



Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran. Jika terjebak dalam lift, hubungi manajer gedung dengan menggunakan interphone/ handphone jika tersedia. Hubungi petugas keamanan setempat.

C. Letusan Gunung Api



Letusan gunung api merupakan bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah “erupsi”. Hampir semua kegiatan gunung api berkaitan dengan zona kegempaan aktif sebab berhubungan dengan batas lempeng. Pada batas lempeng inilah terjadi perubahan tekanan dan suhu yang sangat tinggi sehingga mampu melelehkan material sekitarnya yang

merupakan cairan pijar (magma). Magma akan mengintrusi batuan atau tanah di sekitarnya melalui rekahan-rekahan mendekati permukaan bumi.

Ketika terjadi letusan gunung berapi:

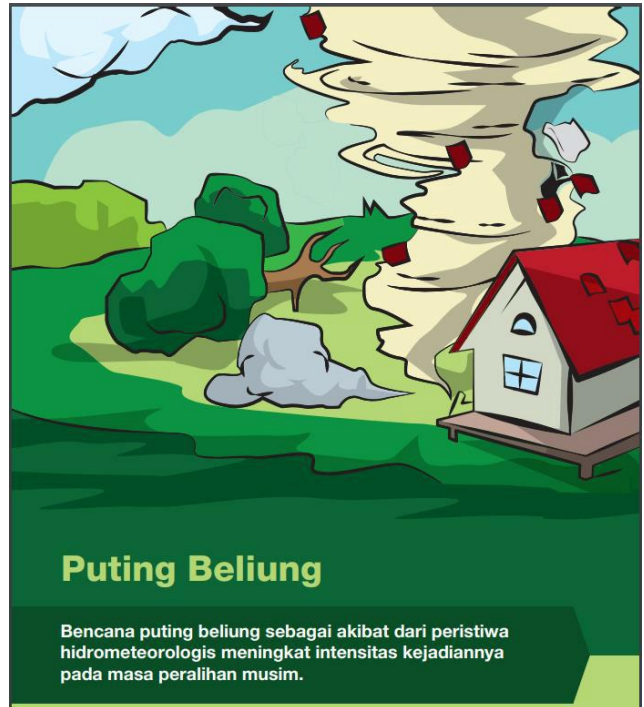
- Hindari daerah rawan bencana, seperti: lereng gunung, lembah dan daerah aliran lahar.
- Di tempat terbuka, lindungi diri dari abu letusan gunung api.
- Jangan memakai lensa kontak.
- Pakai kain atau masker untuk menutupi hidung dan mulut.
- Kenakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh seperti, baju lengan panjang, celana panjang dan topi.

D. Bahaya Angin Kencang/ Puting Beliung

Dalam beberapa waktu yang lalu, kampus IAIN Curup pernah dilalui oleh angin kencang. Angin puting beliung adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan hingga 120 km/jam atau lebih.

Tanda-tanda terjadi angin puting beliung:

1. Terlihat gumpalan awan gelap, besar dan tinggi.
2. Petir dan guruh terlihat dari kejauhan.
3. Terdengar suara gemuruh dari kejauhan.



Hal-hal yang perlu dilakukan jika terjadi angin puting beliung:

1. Segera masuk ke dalam gedung/ bangunan yang kokoh.
2. Bawa masuk barang-barang ke dalam gedung/ bangunan, agar tidak terbawa angin.
3. Tutup jendela dan pintu, kemudian kunci.
4. Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
5. Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada.
6. Jangan tiarap di atas tanah.
7. Hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya.



E. Bahaya Petir

Petir, Kilat, atau Halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. Perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.

Hal hal yang perlu dilakukan jika terjadi Petir:

- a. Jika terperangkap di luar ruangan segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
- b. Jangan berada di lapangan terbuka atau taman. Karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
- c. Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk buat petir melepaskan energinya.
- d. Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir energinya bisa melompat ke tubuh anda.
- e. Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
- f. Jika sedang berteduh di luar ruang jangan terlalu dekat dengan orang lain setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
- g. Jika sedang mengendarai motor segeralah berhenti dan cari tempat berlind

**JANGAN PANIK
UTAMAKAN KESELEMATAN**

EMERGENCY CALL

INSTANSI	ALAMAT	NO. TELEPHONE
Rektorat IAIN Curup	Jl. Dr. Ak. Gani No.01, Dusun Curup, Kec. Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119	(0732) 21759
Polres Rejang Lebong	Jl. Basuki Rahmat No.08, Dwi Tunggal, Kec. Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119	(0732) 21440
Damkar Rejang Lebong	Talang Rimbo Lama, Kec. Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119	(0732) 21113
RSUD Jalur 2 Rejang Lebong	Jalur Dua, Durian Depun, Curup, Rejang Lebong Regency, Bengkulu 39119	0831 7366 8153